



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya industri, peranan akuntan sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan (Rossita,2019). Revolusi industri 4.0 membuat industri menjadi lebih efisien, sehingga dapat memangkas proses-proses industri hingga dapat digantikan oleh tenaga mesin. Hal ini memengaruhi tingkat kebutuhan akan tenaga akuntan yang merupakan salah satu pilihan karir mahasiswa akuntansi, terutama pada lingkungan terdekat peneliti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB).

Mahasiswa akuntansi FEB UB tidak menyadari bahwa ancaman dari revolusi industri sudah sangat nyata terjadi. Profesi lain seperti di bidang kedokteran dan pertanian sudah terdampak secara signifikan, dan sekarang perkembangan revolusi industri 4.0 mulai menuju ke profesi akuntan. Melihat dari tingkat pengetahuan akan teknologi terkait pekerjaan sebagai akuntan, peneliti menilai mahasiswaw akuntansi FEB UB masih kurang pengetahuan akan konsep *software* yang akan digunakan di dunia kerja. Meskipun SAP dan spreadsheet telah diajarkan pada saat perkuliahan peneliti melihat bahwa mahasiswa akuntansi FEB UB menempuh mata kuliah tersebut hanya bertujuan untuk mendapatkan nilai saja dengan mengikuti prosedur



yang diberikan tanpa memahami konsep secara keseluruhan dan mempelajarinya lebih lanjut.

Menteri Keuangan Indonesia (2016-2019) Sri Mulyani menyatakan :

“Kalan bicara teknologi digital di mana semua digital footprint gampang di capture. Maka konsep reporting analisis bisa mengalami perubahan. Makanya profesi yang bisa tergantikan oleh AI adalah akuntan.”

Dalam pernyataannya profesi akuntan yang menjadi salah satu pilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) dapat digantikan oleh teknologi *Artificial Intelligence (AI)*.

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) periode 2014-2019 Mohamad Nasir menyatakan :

“Pada Revolusi Industri 4.0 terjadi pergeseran yang luar biasa pada berbagai bidang ilmu dan profesi. Oleh karena itu cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global melalui komunikasi daring dan penggunaan cloud computing”

Menristekdikti menyampaikan bahwa fokus akuntan akan berubah seiring berkembangnya revolusi industri 4.0. Fokus yang perlu ditingkatkan adalah kualitas pelayanan yang ditawarkan dan cakupan wilayah yang dapat dijangkau oleh akuntan.

Berlandaskan pendapat dari dua tokoh tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntan tidak dapat mengandalkan kompetensi yang ditawarkan oleh perkuliahan sekarang. Kompetensi lulusan Jurusan Akuntansi harus ditingkatkan guna memenuhi ekspektasi dan perkembangan industri di era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 menawarkan keuntungan dalam dunia akuntansi dengan munculnya transaksi elektronik. Secara mendasar pencatatan akuntansi dapat diasumsikan tidak lagi



menggunakan buku dan atau dokumen yang membutuhkan waktu lebih dan menimbulkan biaya dalam pemrosesannya. Transaksi elektronik memungkinkan data terekam dalam sistem cloud dan atau server yang nantinya akan diintegrasikan dengan aplikasi yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini sangat penting karena dapat meminimalisir kecurangan, tidak lagi menggunakan media fisik yang tidak dapat ditelusuri keberadaannya secara pasti, berganti menjadi transaksi elektronik yang dapat ditelusuri dengan menggunakan history yang sudah tersimpan (Amalia, 2015).

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana proses mahasiswa akuntansi FEB UB dalam memilih karir dan bagaimana faktor-faktor baik eksternal maupun internal dapat memengaruhi minat karir mahasiswa. Mulai dari tahap pengharapan, saat mahasiswa masih mengidektifikasi tentang karir profesi yang diinginkan. Tahap minat, yang mulai menimbang apa saja faktor-faktor terkait dengan karir profesi yang diinginkan. Terakhir adalah tahap menentukan pilihan, saat mahasiswa telah menimbang dan memutuskan dari beberapa pilihan bahwa bidang tersebut adalah karir profesinya.

Penelitian ini menjadi penting karena masih sedikit penelitian dengan tema revolusi industri, serta peneliti dan pembaca dapat mengidentifikasi hubungan revolusi industri 4.0 dengan minat karir mahasiswa akuntansi. Diharap dengan penelitian ini dapat mengidentifikasi apa saja yang harus dilakukan oleh pihak-pihak yang terdampak dengan munculnya revolusi industri 4.0.



1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi dan akademisi FEB UB tentang akuntansi dan revolusi industri 4.0?
2. Bagaimana persiapan mahasiswa akuntansi FEB UB untuk berkarir di era revolusi industri 4.0?
3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk tetap ingin berkarir sebagai akuntan pada era revolusi industri 4.0 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan persepsi mahasiswa akuntansi dan akademisi FEB UB tentang akuntansi dan revolusi industri 4.0
2. Menjelaskan persiapan mahasiswa akuntansi FEB UB untuk berkarir di era revolusi industri 4.0
3. Menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk tetap ingin berkarir sebagai akuntan pada era revolusi industri 4.0

1.4 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil pnelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi:

1. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pandangan kepada mahasiswa akuntansi terkait pemilihan karir sehingga mahasiswa dapat melakukan pemilihan karir secara tepat dan sesuai dengan yang diinginkan



2. Dosen Pendidik dan Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada dosen pendidik seperti membimbing dan memberi gambaran mahasiswa dalam pemilihan karir dan keadaan industri di masa revolusi industri 4.0. Bagi lembaga pendidikan dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB-UB), hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi dalam pembuatan kurikulum dan proses pembimbingan karir dan atau konseling bagi mahasiswa dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

3. Konsultan Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi konsultan profesi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian yang diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian mendasar, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB 2 : TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Menjelaskan desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penelitian dan analisis data, serta menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Mendesripsikan hubungan revolusi industri 4.0 dengan minat karir mahasiswa akuntansi SI FEB UB dan menganalisis hasil terhadap pertanyaan penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di era revolusi industri 4.0.

BAB 5 : PENUTUP

Berisi kesimpulan serta keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian tersebut, maka disertakan saran bagi penelitian selanjutnya.